



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di Bab IV, dapat disimpulkan bahwa tiga dimensi karakter dan *backstory* yang dimiliki Rani dapat menghadirkan konflik internal di dalam diri Rani. Pada *scene* satu, tiga dimensi karakter dan *backstory* memicu pemikiran yang tidak lazim, yaitu berupa halusinasi, yang muncul sebelum Rani melakukan audisi. Pada *scene* lima, tiga dimensi karakter dan *backstory* membuat Rani menghadapi kembali ketakutannya ketika ia sedang mempersiapkan diri di ruang *make up*. Ketakutannya berupa metafora berbentuk figur hitam yang muncul kembali karena Rani merasa terancam dengan kata-kata Pelatih. Sebelum *scene* delapan, diperlihatkan figur hitam yang seakan-akan menerkam Rani saat ia sedang melakukan audisi. Namun, pada *scene* delapan, dengan tiga dimensi karakter dan *backstory* milik Rani, Rani mampu mengatasi ketakutannya tersebut dengan cara menjadikan kemarahan Pelatih sebagai acuan untuk mencapai kesuksesan yang ia sadari hanya dapat dicapai sendiri, sehingga hal ini menciptakan resolusi Rani menari dengan indah.

#### 5.2. Saran

Penulis selanjutnya diharapkan dapat menambah *character traits*, terutama kepribadian penakut yang dimiliki karakter harus lebih diperkuat. *Character traits* berperan besar dalam membentuk karakter ketika menghadapi konflik secara internal. Saran kedua adalah penulis selanjutnya dapat membahas psikologis

karakter menggunakan teori psikologis (*mental illness, defence mechanisms, dan sebagainya*) jika konflik internal yang dimiliki oleh karakter lebih banyak terbentuk dari psikologisnya.

